

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini, hampir semua industri sudah tidak menggunakan peralatan manual lagi. Kebanyakan pekerjaan karyawannya sudah menggunakan mesin. Apabila suatu industri menggunakan mesin sebagai kelancaran proses produksinya, kemungkinan besar industri tersebut hanya membutuhkan sedikit tenaga kerja, sehingga keuntungan serta produktivitas pada industri tersebut akan meningkat. Semakin besar suatu industri, tentunya semakin banyak pula mesin yang digunakan, dan semakin besar pula resiko yang akan dihadapi, mesin tersebut dapat rusak sewaktu-waktu, atau meledak. Hal inilah yang akan menyebabkan kerugian yang besar bagi suatu industri dan menyebabkan menurunnya angka produktivitas.

Salah satu cara untuk memperoleh produktivitas yang lebih baik adalah dengan adanya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 merupakan suatu alat bantu yang dapat menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan. Sistem ini berpatokan pada standar Australia yaitu Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001. Penerapan SMK3 dapat membantu suatu perusahaan untuk memenuhi standar K3. Dalam penerapan manajemen K3 ini diperlukan tanggung jawab dan komitmen dari bagian atasan perusahaan agar dapat diketahui oleh seluruh staff dan karyawan perusahaan.

Semua orang yang bekerja pada suatu industri mempunyai hak untuk memperoleh lingkungan kerja yang aman dan sehat. Semua kecelakaan akibat proses kerja dapat dihindari dengan adanya sistem K3 yang tepat. Dengan diterapkannya sistem manajemen K3, akan dapat mencegah terjadinya kecelakaan yang sama. Kecelakaan kerja pada industri kebanyakan disebabkan karena tuntutan kerja yang harus serba cepat. Seperti yang terjadi di Koperasi KAREB Bojonegoro, para pekerja dituntut untuk melakukan proses produksi secara cepat agar pengiriman bahan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu laporan praktek kerja lapang ini dibuat untuk

mengetahui bagaimana sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang diterapkan di Koperasi KAREB Bojonegoro sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan akibat kerja.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini yaitu untuk mengetahui tentang sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang telah diterapkan oleh Koperasi KAREB Bojonegoro.

1.3. Manfaat

Dari kegiatan PKL yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan kepada perusahaan tentang pengembangan sistem K3 yang diterapkan di Koperasi KAREB Bojonegoro
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Koperasi KAREB Bojonegoro dalam penerapan sistem K3.